

**HUBUNGAN DIMENSI VERTIKAL OKLUSI DENGAN
ANTROPOMETRI JARI KELINGKING PADA SUKU BANJAR
(Tinjauan Mahasiswa di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas
Lambung Mangkurat)**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh
derajat Sarjana Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh
Yenny Normayanti Juhro
1911111320006



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
BANJARMASIN**

Maret, 2026

**HUBUNGAN DIMENSI VERTIKAL OKLUSI DENGAN
ANTROPOMETRI JARI KELINGKING PADA SUKU BANJAR
(Tinjauan Mahasiswa di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas
Lambung Mangkurat)**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh
derajat Sarjana Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh
Yenny Normayanti Juhro
1911111320006



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
BANJARMASIN**

Maret, 2026

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi oleh Yenny Normayanti Juhro
Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Banjarmasin,
Pembimbing Utama



drg. Rahmad Arifin, Sp.Prof
NIP. 198810282019031011

Banjarmasin,
Pembimbing Pendamping

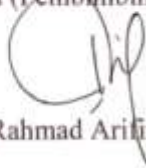


drg. Fajar Kusuma Dwi Kurniawan, M.Kes., Sp.Ort
NIP. 198208092009121005

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Yenny Normayanti Juhro
Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Pada tanggal 16 Maret 2026

Dewan Penguji
Ketua (Pembimbing Utama)



drg. Rahmad Arifin, Sp.Prof.

Anggota (Pembimbing Pendamping)



drg. Fajar Kusuma Dwi Kurniawan, M.Kes., Sp.Ort.

Anggota



drg. R. Harry Dharmawan Setyawardhana, M.Kes.

Anggota



drg. Didit Aspriyanto, M.Kes.

Skripsi

**HUBUNGAN DIMENSI VERTIKAL OKLUSI DENGAN
ANTROPOMETRI JARI KELINGKING PADA SUKU BANJAR
(Tinjauan Mahasiswa di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung
Mangkurat)**

dipersiapkan dan disusun oleh

Yenny Normayanti Juhro

telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal **16 Maret 2026**

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama

drg. Rahmad Arifin, Sp.Prost

Pembimbing Pendamping

drg. Fajar Kusuma Dwi Kurniawan,
M.Kes., Sp.Ort

Penguji

drg. R. Harry Dharmawan
Setyawardhana, M.Kes

Penguji

drg. Didit Aspriyanto, M.Kes

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi

drg. Amy Nindia Carabelly, M.Si

Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Semua sumber yang dikutip atau dirujuk dalam skripsi ini telah saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarmasin, 16 Maret 2026

Yenny Normayanti Juhro

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS

AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Lambung Mangkurat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yenny Normayanti Juhro
NIM : 1911111320006
Program Studi : Kedokteran Gigi
Fakultas : Kedokteran Gigi
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Lambung Mangkurat Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**"HUBUNGAN DIMENSI VERTIKAL OKLUSI DENGAN
ANTROPOMETRI JARI KELINGKING PADA SUKU BANJAR
(Tinjauan Mahasiswa di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung
Mangkurat)"**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Lambung Mangkurat berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Banjarmasin
Pada tanggal : 16 Maret 2026
Yang menyatakan



Yenny Normayanti Juhro

RINGKASAN

“HUBUNGAN DIMENSI VERTIKAL OKLUSI DENGAN ANTROPOMETRI JARI KELINGKING PADA SUKU BANJAR (Tinjauan Mahasiswa di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat)”

Penentuan dimensi vertikal oklusi (DVO) yang tepat menjadi salah satu tahap dalam prosedur klinis yang memberikan informasi tentang hubungan vertikal mandibula dengan maksila. Penentuan akurat dari pengukuran dimensi vertikal perlu dalam mencapai keberhasilan terapi prostodontik dalam fungsi, estetika, dan kenyamanan pasien edentulous. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pengukuran DVO adalah antropometri jari. Dari beberapa jari yang telah dilakukan pengukuran, jari kelingking dianggap memenuhi kriteria sehingga dapat digunakan untuk menentukan dimensi vertikal oklusi. Metode ini dianggap lebih ekonomis, sederhana, inovatif, non-invasif, dan menggunakan peralatan yang mudah ditemukan. Penelitian mengenai hubungan dimensi vertikal oklusi dengan antropometri jari kelingking suatu suku telah banyak dilakukan pada beberapa suku yang ada di Indonesia seperti suku Batak Toba dan Jawa, sedangkan untuk suku Banjar masih tidak ada ditemukan penelitiannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dimensi vertikal oklusi dengan antropometri panjang jari kelingking pada mahasiswa FKG ULM suku Banjar. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan berupa *purposive sampling*. Sampel berjumlah 48 orang mahasiswa FKG ULM suku Banjar. Hasil penelitian menunjukkan pengukuran DVO dan panjang jari kelingking mahasiswa FKG ULM suku Banjar rata-rata pada DVO sebesar 58,53 mm dan pada jari kelingking sebesar 56,46 mm. Hasil rata-rata pengukuran DVO berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini adalah 61,6 mm pada laki-laki dengan panjang jari kelingking rata-rata sebesar 58,6 mm, sedangkan pada perempuan nilai DVO memiliki rata-rata 56,8 mm dengan panjang jari kelingking rata-rata sebesar 55,2 mm. Hasil analisis korelasi *spearman* menunjukkan adanya hubungan positif yang kuat antara panjang jari kelingking dan DVO pada suku Banjar ($r = 0,686$; $p = 0,000$). Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan antara dimensi vertikal oklusi dengan antropometri panjang jari kelingking pada mahasiswa FKG ULM suku Banjar.

SUMMARY

"THE RELATIONSHIP BETWEEN VERTICAL DIMENSIONS OF OCCLUSION AND ANTHROPOMETRY OF THE LITTLE FINGER IN THE BANJAR ETHNIC GROUP (A Study of Students at the Faculty of Dentistry, Lambung Mangkurat University)"

The determination of the appropriate occlusal vertical dimension (OVD) is one of the stages in clinical procedures that provides information about the vertical relationship between the mandible and maxilla. Accurate measurement of vertical dimension is essential for achieving successful prosthodontic therapy in function, aesthetics, and comfort for edentulous patients. One method that can be used in measuring OVD is finger anthropometry. Among the several fingers that have been measured, the little finger is considered to meet the criteria for determining the occlusal vertical dimension. This method is considered more economical, simple, innovative, non-invasive, and uses easily obtainable equipment. Research on the relationship between the occlusal vertical dimension and little finger anthropometry in various ethnic groups has been conducted on several tribes in Indonesia, such as the Batak Toba and Javanese tribes, while for the Banjar tribe, no research has been found.

This study aims to determine the relationship between vertical occlusion dimensions and the anthropometric length of the little finger among FKG ULM students of the Banjar ethnic group. This research is an analytical observational study with a cross-sectional design. The sampling technique used is purposive sampling. The sample consisted of 48 FKG ULM students of the Banjar ethnic group. The results show that the measurement of DVO and the length of the little finger of FKG ULM students of the Banjar ethnic group average at DVO of 58.53 mm and the little finger at 56.46 mm. The average DVO measurement based on gender in this study is 61.6 mm for males with an average little finger length of 58.6 mm, while for females, the DVO average is 56.8 mm with an average little finger length of 55.2 mm. The Spearman correlation analysis shows a strong positive relationship between the length of the little finger and DVO in the Banjar ethnic group ($r = 0.686$; $p = 0.000$). The conclusion of this study is that there is a relationship between the vertical dimensions of occlusion and the anthropometry of the length of the little finger in FKG ULM students of the Banjar ethnic group.

ABSTRAK

“HUBUNGAN DIMENSI VERTIKAL OKLUSI DENGAN ANTROPOMETRI JARI KELINGKING PADA SUKU BANJAR (Tinjauan Mahasiswa di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat)”

Yenny Normayanti Juhro, Rahmad Arifin, Fajar Kusuma Dwi Kurniawan

Latar Belakang : Penentuan akurat dari pengukuran dimensi vertikal oklusi (DVO) perlu dalam mencapai keberhasilan terapi prostodontik dalam fungsi, estetika, dan kenyamanan pasien edentulous. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pengukuran DVO adalah antropometri jari. Dari beberapa jari yang telah dilakukan pengukuran, jari kelingking dianggap memenuhi kriteria sehingga dapat digunakan untuk menentukan dimensi vertikal oklusi. Penelitian mengenai hubungan dimensi vertikal oklusi dengan antropometri jari kelingking suatu suku telah banyak dilakukan pada beberapa suku yang ada di Indonesia namun untuk suku Banjar masih tidak ada ditemukan penelitiannya. **Tujuan :** mengetahui hubungan dimensi vertical oklusi dengan antropometri panjang jari kelingking pada mahasiswa FKG ULM suku Banjar. **Metode:** penelitian observasional analitik dengan rancangan *cross sectional* dan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Populasi adalah mahasiswa suku Banjar di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Total sampel berjumlah 48 orang responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa kuesioner dan *digital vernier caliper*. Analisis data menggunakan uji korelasi *spearman*. **Hasil:** Rata-rata DVO sebesar 58,53 mm dan panjang jari kelingking sebesar 56,46 mm. Rata-rata DVO dan panjang jari kelingking berdasarkan jenis kelamin adalah pada laki-laki 61,6 mm dan 58,6 mm ; pada perempuan 56,8 mm dan 55,2 mm. Hasil analisis korelasi *spearman* menunjukkan adanya hubungan positif yang kuat antara panjang jari kelingking dan DVO pada suku Banjar ($r = 0,686$; $p = 0,000$). **Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara dimensi vertikal oklusi dengan antropometri panjang jari kelingking pada mahasiswa FKG ULM suku Banjar.

Kata kunci: Antropometri, Dimensi Vertikal Oklusi, Jari Kelingking, Suku Banjar.

ABSTRACT

"THE RELATIONSHIP BETWEEN VERTICAL DIMENSIONS OF OCCLUSION AND ANTHROPOMETRY OF THE LITTLE FINGER IN THE BANJAR ETHNIC GROUP (A Study of Students at the Faculty of Dentistry, Lambung Mangkurat University)"

Yenny Normayanti Juhro, Rahmad Arifin, Fajar Kusuma Dwi Kurniawan

Background: Accurate determination of the vertical dimension of occlusion (VDO) is essential for achieving success in prosthodontic therapy regarding function, aesthetics, and comfort of edentulous patients. One method that can be used in measuring VDO is finger anthropometry. Among several fingers that have been measured, the little finger is deemed to meet the criteria and can be used to determine the vertical dimension of occlusion. Research on the relationship between vertical dimension of occlusion and little finger anthropometry in various ethnic groups has been extensively conducted in Indonesia; however, there is currently no research on the Banjar ethnic group. **Purpose** To determine the relationship between vertical dimension of occlusion and little finger length anthropometry in FKG ULM students of the Banjar ethnic group. **Method:** an analytical observational study with a cross-sectional design and purposive sampling technique. The population consists of Banjar ethnic students at the Faculty of Dentistry, Lambung Mangkurat University, Banjarmasin. A total of 48 respondents were sampled. The instruments used in the study included a questionnaire and a digital vernier caliper. Data analysis was conducted using the Spearman correlation test. **Results :** The average VDO was 58.53 mm, and the length of the little finger was 56.46 mm. The average VDO and length of the little finger based on gender were 61.6 mm and 58.6 mm for males, and 56.8 mm and 55.2 mm for females. The results of the Spearman correlation analysis showed a strong positive relationship between the length of the little finger and VDO in the Banjar ethnic group ($r = 0.686$; $p = 0.000$). **Conclusion:** There is a relationship between the vertical dimension of occlusion and little finger anthropometry among Banjar students at the Faculty of Dentistry, Lambung Mangkurat University.

Keywords: Anthropometry, Vertical Dimension of Occlusion, Little Finger, Banjar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“HUBUNGAN DIMENSI VERTIKAL OKLUSI DENGAN ANTROPOMETRI JARI KELINGKING PADA SUKU BANJAR (Tinjauan Mahasiswa di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat)”**, dengan baik.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat Sarjana Kedokteran Gigi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

Dekan Fakultas Kedokteran Gigi, Prof. Dr. drg. Maharani Laillyza Apriasari, Sp. PM yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Wakil Dekan Fakultas Kedokteran Gigi periode 2024-2028 yaitu drg. I wayan Arya Krishnawan Firdaus, M.Kes, drg. Isnur Hatta, MAP, dan drg. Deby Kania Tri Putri, M.Kes yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi drg. Amy Nindoa Carabelly, M.Si yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Kedua dosen pembimbing, drg. Rahmad Arifin, Sp. Pros dan drg. Fajar Kusuma Dwi Kurniawan, M.Kes., Sp. Ort yang berkenan memberikan saran serta arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

Kedua dosen penguji, drg. R. Harry Dharmawan Setyawardhana, M.Kes dan drg. Didit Aspriyanto, M.Kes yang telah memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi semakin baik.

Seluruh dosen di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat yang telah mendidik, membantu dan memberikan masukan kepada penulis selama menjalani masa pendidikan dan menyelesaikan skripsi ini.

Seluruh staff Tata Usaha Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat yang telah membantu penulis selama mengikuti perkuliahan dan penulisan skripsi ini.

Kedua orangtua tersayang, Ayah M. Padel, S.AP dan ibu Raudaniati, S.Pd, paman Muhammad Hapip, S.Pd serta semua keluarga terkasih yang selalu memberikan perhatian dan dukungan penuh baik moril, materil, motivasi, harapan, dan doa sampai terselesaikannya skripsi ini.

Rekan-rekan seperjuangan di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat angkatan 2019 yang selalu kebersamai dan memberikan masukan dan semua pihak yang telah membantu proses penelitian serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas sumbangan pikiran dan bantuan yang telah diberikan.

Teman masa SD, SMP, SMA serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang sampai sekarang masih kebersamai dan memberikan dukungan kepada penulis hingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan terutama di bidang Kedokteran Gigi.

Banjarmasin, 16 Maret 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS...Error! Bookmark not defined.	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS	
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS Error! Bookmark not defined.i	
RINGKASAN	Error! Bookmark not defined.ii
SUMMARY.....	Error! Bookmark not defined.iii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xviii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xxx
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Ras dan Etnik.....	5
2.2 Suku Banjar	6
2.3 Dimensi Vertikal	7
2.4 Pengukuran Antropometri	14
2.5 Anatomi Jari Tangan	15
2.6 Kerangka Teori.....	17
2.7 Penjelasan Kerangka Teori.....	18
BAB 3. KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESA	20

3.1	Kerangka Konsep	20
3.2	Variabel penelitian	20
3.2.1	Variabel Bebas	20
3.2.2	Variabel Terikat	20
3.2.3	Variabel Terkendali.....	21
3.3	Hipotesis	21
BAB 4. METODE PENELITIAN.....		22
4.1	Rancangan Penelitian	22
4.2	Populasi dan Sampel	22
4.2.1	Populasi.....	22
4.2.2	Sampel.....	22
4.2.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	22
4.2.4	Besar Sampel.....	234
4.3	Variabel Penelitian	25
4.3.1	Variabel Bebas	25
4.3.2	Variabel Terikat	25
4.3.3	Variabel Terkendali.....	25
4.3.4	Definisi Operasional.....	25
4.4	Bahan Penelitian.....	26
4.5	Alat Penelitian	26
4.6	Tempat dan Waktu Penelitian	27
4.6.1	Tempat.....	27
4.6.2	Waktu Penelitian	27
4.7	Prosedur Penelitian.....	27
4.7.1	Tahap Persiapan	287
4.7.2	Tahap Pelaksanaan	28
4.7.3	Alur Penelitian	29
4.8	Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data.....	301
4.9	Cara Pengolahan dan Analisis Data	31
4.9.1	Pengolahan Data.....	31
4.9.2	Analisis Data	312
BAB 5. HASIL PENELITIAN		223
5.1	Data Penelitian	303
5.2	Analisis dan Hasil Data	313

BAB 6. PEMBAHASAN	36
BAB 7. PENUTUP	40
7.1 Kesimpulan.....	30
7.2 Penutup	40
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	